

ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN DI BORNEO MINI WATERPARK BANJARMASIN

Liawati¹, Farida Yulianti², Purboyo³

^{1, 2, 3} Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Islam Kalimantan

Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

Email : linawati.a123@gmail.com

Website : uniska-bjm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen keuangan yang dilakukan oleh Borneo Mini Waterpark Banjarmasin dalam upaya meningkatkan pendapatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara secara langsung antara peneliti dengan owner Borneo Mini Waterpark Banjarmasin sebagai informan, dan data sekunder yang digunakan adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian serta berupa buku – buku literatur maupun jurnal penelitian mengenai teori-teori yang dianggap relevan dengan tema penelitian yang dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian, khususnya literatur manajemen sumber daya manusia tentang motivasi dan semangat kerja. Metode pengumpulan data adalah kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan data yang didapat tersebut di analisa dengan menggunakan dasar teoritis, reduksi data penyajian data untuk pemecahan masalah sehingga mendapatkan kesimpulan dan saran.

Hasil penelitian ini adalah Borneo Mini Waterpark Banjarmasin sudah mampu memajemen keuangan dengan cukup baik meskipun masih memiliki beberapa kendala dalam menjalankannya, hal ini dapat dilihat melalui peningkatan pendapatan Borneo Mini Waterpark Banjarmasin dari bulan Januari hingga Juni 2021 dan cara Borneo Mini Waterpark Banjarmasin dalam memajemen keuangan yakni melewati tahap perencanaan keuangan, membuat struktur organisasi dan pemisahan fungsi, mengatur sirkulasi keuangan, membuat laporan keuangan dan yang terakhir selalu melakukan evaluasi manajemen keuangan.

Kata Kunci : Manajemen Keuangan, Pendapatan

ABSTRACT

This study aims to determine the application of financial management carried out by Borneo Mini Waterpark Banjarmasin in an effort to increase revenue. This research is a type of field research with a descriptive qualitative approach. The type of data used in this study is primary data obtained through direct interviews between researchers and Borneo Mini Waterpark Banjarmasin as an informant, and secondary data used is data obtained through data that has been researched and collected by other parties related to research problems. as well as in the form of literature books and research journals regarding theories that are considered relevant to the research theme that are used as reference materials in research, especially human resource management literature on motivation and work spirit. Data collection methods are literature, observation, interviews and documentation. And the data obtained will be analyzed using a theoretical basis, data reduction data presentation for problem solving so as to get conclusions and suggestions.

The results of this study are that Borneo Mini Waterpark Banjarmasin has been able to manage its finances quite well although it still has some obstacles in running it, this can be seen through the increase in revenue of Borneo Mini Waterpark Banjarmasin from January to

June 2021 and the way Borneo Mini Waterpark Banjarmasin in financial management, namely pass the financial planning stage, create an organizational structure and segregation of functions, regulate financial circulation, make financial reports and the last one always evaluates financial management.

Keywords: Financial Management, Income

PENDAHULUAN

Meningkatkan perekonomian berkembang semakin pesat saat ini mampu menciptakan persaingan bisnis yang semakin ketat pula, setiap perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan keunggulannya dalam bersaing agar dapat bertahan dalam dunia bisnis. Untuk mampu memiliki keunggulan bersaing, perusahaan harus mampu memajemen keuangan dengan baik, karena manajemen keuangan merupakan salah satu bidang manajemen yang penting dalam sebuah perusahaan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan perusahaan. Manajemen keuangan tidak hanya mengatur masalah bagaimana cara untuk memperoleh dana dan bagaimana struktur modalnya, namun juga mempelajari tentang bagaimana cara menggunakan dana secara efektif dan efisien. Oleh karena itu peranan pengelolaan keuangan sebuah perusahaan semakin disadari oleh berbagai pihak, baik organisasi yang berorientasi pada profit maupun non-profit (nirlaba) (Andasari, 2016: 143).

Manajemen keuangan perusahaan sangat penting untuk dilakukan agar pendapatan yang diperoleh dapat digunakan dan dikelola secara efektif dan efisien, manajemen adalah ilmu seni dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Jaenudin, 2016). Manajemen keuangan merupakan unsur penting pada suatu instansi atau suatu lembaga (Santoso, 2018), sehingga keuangan Borneo Mini Waterpark

merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam operasional perusahaan agar mampu mengukur tingkat keberhasilan perusahaan.

Dalam mengimplementasikan manajemen keuangan yang baik untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, maka diperlukannya sebuah strategi khusus agar penerapannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Menurut Sodikin dan Riyono (2014:37), pendapatan (*income*) adalah suatu situasi keuangan yang didapatkan selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Peningkatan pendapatan merupakan tujuan setiap usaha karena dengan meningkatnya pendapatan perusahaan, artinya manajemen keuangan dan strategi perusahaan tersebut berhasil.

Borneo Mini Waterpark merupakan perusahaan yang bergerak dibidang bisnis dan tentunya harus memiliki segala macam manajemen dengan baik khususnya manajemen keuangan guna mampu bertahan dan berkembang pesat, karena Borneo Mini Waterpark bukan satu-satunya wahana air yang ada di Kota Banjarmasin sehingga harus mampu memiliki keunggulan bersaing dengan usaha sejenis.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian mengenai Analisis Manajemen Keuangan dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan di Borneo Mini Waterpark ini adalah termasuk jenis penelitian kualitatif. Menurut Sudaryono (2017:19), metode kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atas interpretasi dari individu dalam latar alamiah.

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini didapatkan melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan Bapak Rahmat, S.H. selaku Manajer Borneo Mini Waterpark pada 12 Juni 2021 bertempat di Borneo Mini Waterpark Banjarmasin pada pukul 11.44 WITA, adapun hasil penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Perencanaan Keuangan

Perencanaan anggaran menjadi salah satu fungsi dari manajemen keuangan. Standar Operasional Prosedur (SOP) dibutuhkan sebagai pedoman bagi perusahaan dalam melaksanakan pengelolaan keuangan. Borneo Mini Waterpark Banjarmasin memang memiliki SOP dalam perencanaan keuangan, namun hal tersebut tidak tertera secara tertulis, namun hal tersebut disampaikan saat rapat, alasan Borneo Mini Waterpark Banjarmasin tidak membuat SOP perencanaan keuangan secara tertulis karena siklus pendapatan dan pengeluaran tidak pernah sama setiap bulannya, karena pendapatan dan pengeluaran Borneo Mini Waterpark Banjarmasin tergantung pada tingkat jumlah pengunjung.

Perencanaan anggaran di Borneo Mini Waterpark Banjarmasin dilakukan setiap bulan melalui rapat evaluasi yang diadakan pada akhir bulan, hal ini dilakukan karena harus menyesuaikan dengan perkiraan anggaran untuk bulan depan dengan melihat dan memperkirakan tingkat atau jumlah pengunjung pada bulan sebelumnya dan melihat situasi dan kondisi seperti adanya hari libur nasional, libur semester sekolah, dan lain-lain.

Perencanaan anggaran di Borneo Mini Waterpark Banjarmasin ini diatur oleh pimpinan dan dibantu oleh bendahara atau *accounting* dan dihadiri oleh seluruh karyawan,

sehingga saran dari seluruh karyawan juga diperlukan dalam merencanakan anggaran ini Borneo Mini Waterpark Banjarmasin.

Adapun kiat-kiat Borneo Mini Waterpark Banjarmasin dalam mengelola perencanaan anggaran agar terwujud sesuai harapan adalah dengan adanya evaluasi perencanaan keuangan sehingga Borneo Mini Waterpark Banjarmasin mampu meminimalisir pengeluaran-pengeluaran yang kurang penting, dan mampu mengalokasikan dana sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

2. Struktur Organisasi dan Pemisahan Fungsi

Struktur organisasi dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang penting hal ini dikarenakan dengan adanya struktur organisasi tugas, pokok, dan fungsi setiap karyawan dapat berjalan dengan baik serta sudah sesuai dengan keahlian dan tanggung jawab masing-masing karyawan.

Tanggung jawab dalam manajemen keuangan di Borneo Mini Waterpark Banjarmasin terbagi menjadi 2 yaitu bendahara loket dan bendahara caffe. Bendahara khusus yang ada di Borneo Mini Waterpark Banjarmasin yaitu bendahara khusus caffe dan loket semua bertanggung jawab dalam manajemen keuangannya sendiri-sendiri, dan mengatur perencanaan terhadap dana yang belum terpakai, setelah itu bendahara caffe dan bendahara loket akan menyerahkan ke Borneo Futsal.

3. Sirkulasi Keuangan

Pengelolaan keuangan pada Borneo Mini Waterpark Banjarmasin tidak lepas dari sumber dana yang diperoleh Borneo Mini Waterpark Banjarmasin dari jumlah pengunjung dan penggunaan dana Borneo Mini Waterpark Banjarmasin untuk biaya operasional perusahaan. Sirkulasi

keuangan di Borneo Mini Waterpark Banjarmasin berjalan setiap harinya dan dicatat dalam laporan keuangan, kepuasan pengunjung merupakan prioritas Borneo Mini Waterpark Banjarmasin, oleh karena itu sirkulasi keuangan Borneo Mini Waterpark Banjarmasin harus dikelola sebaik mungkin. Dengan adanya sirkulasi keuangan maka akan memudahkan Borneo Mini Waterpark Banjarmasin dalam mengevaluasi manajemen keuangan dan perencanaan yang telah ditetapkan.

4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah salah satu kegiatan manajemen keuangan yang tidak boleh terlewatkan, karena dengan adanya laporan keuangan memuat informasi keuangan yang berkaitan dengan keadaan keuangan Borneo Mini Waterpark Banjarmasin yang dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kedepannya. Laporan keuangan Borneo Mini Waterpark Banjarmasin dilakukan pengecekan perhari, perminggu, dan perbulan, mengecek kendala dalam manajemen keuangan dan kendala dalam operasional, serta mengecek permasalahan dalam pemasukan dan pengelolaan keuangan hal ini dilakukan dengan harapan tidak ada kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Pencatatan laporan keuangan di Borneo Mini Waterpark Banjarmasin berupa laporan arus kas yang berisi pengeluaran dan pendapatan. Catatan laporan ini berisi tentang perincian pemasuk dan pengeluaran keuangan Borneo Mini Waterpark Banjarmasin setiap harinya. Dengan adanya laporan arus kas, maka akan ketahuan jumlah saldo akhir.

5. Evaluasi Keuangan

Langkah terakhir dalam manajemen keuangan adalah evaluasi, dengan adanya evaluasi Borneo Mini Waterpark Banjarmasin

mampu mengukur tingkat keberhasilan Borneo Mini Waterpark Banjarmasin dalam manajemen keuangannya, dari evaluasi keuangan ini dapat diketahui dan ditelaah pengeluaran mana yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan dan perlu dikeluarkan.

Evaluasi dapat dilakukan secara evaluasi internal dan eksternal, namun Borneo Mini Waterpark Banjarmasin hanya melakukan evaluasi internal yakni antara pimpinan, bendahara dan manajer saja, Borneo Mini Waterpark Banjarmasin belum memiliki audit eksternal untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan, padahal audit internal ini penting agar tidak terjadi penyimpangan yang merugikan. Meskipun Borneo Mini Waterpark Banjarmasin tidak melakukan audit eksternal, Borneo Mini Waterpark Banjarmasin tetap transparan mengenai informasi keuangan sehingga mampu meningkatkan rasa percaya antar sesama.

Setelah dilakukannya evaluasi, Borneo Mini Waterpark Banjarmasin dapat menentukan langkah selanjutnya untuk meningkatkan pendapatan Borneo Mini Waterpark Banjarmasin yakni dengan diadakannya promo, memberikan atau memperbaiki fasilitas yang memadai untuk kenyamanan pengunjung, meningkatkan kebersihan dan keindahan Borneo Mini Waterpark Banjarmasin melalui menambah tanaman atau hiasan, jika memungkinkan Borneo Mini Waterpark Banjarmasin menambah wahana baru agar pengunjung tertarik untuk berenang di Borneo Mini Waterpark Banjarmasin.

Tingkat keberhasilan Borneo Mini Waterpark Banjarmasin dalam manajemen keuangan untuk

meningkatkan pendapatan bisa dilihat dari jumlah pendapatan perbulannya. Adapun pendapatan Borneo Mini Waterpark Banjarmasin selama 6 bulan terakhir yaitu :

Tabel 4.1

Pendapatan Locket dan Caffee
Borneo Mini Waterpark
Banjarmasin Tahun 2019

Bulan	Pendapatan
Januari	Rp 222.887.000
Februari	Rp 191.415.500
Maret	Rp 234.778.000
April	Rp 236.182.000
Mei	Rp 71.904.000
Juni	Rp 269.905.000
Juli	Rp 261.368.000
Agustus	Rp 144.804.000
September	Rp 185.266.000
Oktober	Rp 209.521.500
November	Rp 215.435.000
Desember	Rp 362.924.500
Total	Rp 2.606.390.500

Sumber : Borneo Mini
Waterpark Banjarmasin, 2019

Tabel 4.2

Pendapatan Locket
Borneo Mini Waterpark
Banjarmasin Tahun 2020

Bulan	Pendapatan
Januari	Rp 243.228.000
Februari	Rp 200.190.000
Maret	Rp 106.505.000
April	Rp -
Mei	Rp -
Juni	Rp 24.580.000

Juli	Rp 50.180.000
Agustus	Rp 114.570.000
September	Rp 122.215.500
Oktober	Rp 179.860.000
November	Rp 221.057.500
Desember	Rp 302.960.000
Total	Rp 1.278.776.500

Sumber : Borneo Mini
Waterpark Banjarmasin, 2020

Tabel 4.3

Pendapatan Caffee
Borneo Mini Waterpark
Banjarmasin Tahun 2020

Bulan	Pendapatan
Januari	Rp 45.918.000
Februari	Rp 37.046.000
Maret	Rp 18.522.000
April	Rp -
Mei	Rp -
Juni	Rp 5.948.000
Juli	Rp 10.401.000
Agustus	Rp 23.182.000
September	Rp 25.131.000
Oktober	Rp 34.457.000
November	Rp 41.272.000
Desember	Rp 70.919.000
Total	Rp 312.796.000

Sumber : Borneo Mini
Waterpark Banjarmasin, 2020

Tabel 4.4

Pendapatan Locket
Borneo Mini Waterpark
Banjarmasin Tahun 2021

Bulan	Pendapatan
Januari	Rp 188.080.000

Februari	Rp 160.380.000
Maret	Rp 165.308.000
April	Rp 99.030.000
Mei	Rp 218.435.000
Juni	Rp 295.790.000
Total	Rp 1.127.023.000

Sumber : Borneo Mini Waterpark Banjarmasin, 2021

Tabel 4.5
Pendapatan Caffe Borneo Mini Waterpark Banjarmasin Tahun 2021

Bulan	Pendapatan
Januari	Rp 74.619.000
Februari	Rp 54.868.000
Maret	Rp 63.773.000
April	Rp 52.785.000
Mei	Rp 42.603.000
Juni	Rp 58.383.000
Total	Rp 347.031.000

Sumber : Borneo Mini Waterpark Banjarmasin, 2021

Berdasarkan data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan di Borneo Mini Waterpark Banjarmasin terus meningkat setiap bulannya, namun pendapatan mengalami penurunan pada bulan April, hal tersebut dikarenakan bertepatan dengan bulan Ramadhan yang dimana, banyak masyarakat lebih menghabiskan waktu di rumah saja dibandingkan untuk bermain wahana air. Dengan meningkatnya pendapatan di Borneo Mini Waterpark Banjarmasin menunjukkan bahwa Borneo Mini Waterpark Banjarmasin sudah mampu memanajemen keuangannya dengan baik.

PEMBAHASAN

Kendala dalam Memanajemen Keuangan pada Borneo Mini Waterpark Banjarmasin dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan

Kendala dalam berbisnis akan selalu ada, apalagi saat masa pandemi Covid-19 saat ini seluruh perusahaan harus memiliki strategi yang jitu agar tidak mengalami kerugian, selain strategi pemasaran yang dilakukan, Borneo Mini Waterpark Banjarmasin juga melakukan strategi mengenai manajemen keuangan dalam upaya meningkatkan pendapatan. Adapun kendala dalam memanajemen keuangan pada Borneo Mini Waterpark Banjarmasin dalam upaya meningkatkan pendapatan adalah Borneo Mini Waterpark Banjarmasin tidak dapat memastikan jumlah pengunjung yang datang setiap harinya, apakah sesuai target atau tidak. Jika pengunjung sepi dan tidak mencapai target, tetapi Borneo Mini Waterpark Banjarmasin tetap melakukan pengeluaran yang hampir sama setiap harinya, oleh karena itu Borneo Mini Waterpark Banjarmasin harus melakukan manajemen keuangan dengan matang.

Pemecahan Masalah yang Dilakukan Borneo Mini Waterpark Banjarmasin dalam Memanajemen Keuangan untuk Meningkatkan Pendapatan

Sebelum Borneo Mini Waterpark Banjarmasin berjalan, pimpinan sudah memperkirakan akan hal-hal yang mungkin terjadi sehingga Borneo Mini Waterpark Banjarmasin sudah memiliki strategi dalam menangani kendala yang dihadapi. Seiring berjalannya waktu, Borneo Mini Waterpark Banjarmasin terus berkembang dan belajar untuk jadi lebih baik lagi.

Adapun upaya-upaya yang diambil oleh Borneo Mini Waterpark Banjarmasin dalam mengatasi kendala tersebut adalah dengan memberikan promo setiap bulannya untuk konsumen yang berkunjung ke Borneo Mini Waterpark Banjarmasin, selalu menyediakan fasilitas yang memadai

untuk kenyamanan konsumen, memiliki cafe untuk konsumen agar tidak perlu membeli makan diluar lagi dengan harga yang terjangkau, menyediakan wahana yang menarik, selalu menjaga kebersihan dan keindahan Borneo Mini Waterpark Banjarmasin, meminimalkan pengeluaran yang kurang penting, selalu mengawasi sirkulasi keuangan dan selalu melakukan evaluasi keuangan agar tidak terjadi penyimpangan.

Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi Teoritis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka hasil riset ini dapat menjelaskan beberapa hal yang berhubungan dengan implikasi teoritis sebagai berikut :

1. Strategi dalam manajemen keuangan sangat penting dalam menjalankan manajemen keuangan, baik dalam memajemen keuangan pribadi, keluarga bahkan perusahaan. Artinya setiap individu wajib memiliki keahlian dalam memajemen keuangan, khususnya bagi perusahaan perlu lebih kooperatif dalam memilih karyawan atau manajer atau staff accounting agar bisa memajemen keuangan perusahaan dengan baik.
2. Perusahaan sebaiknya beracuan pada 5 indikator dalam memajemen keuangan, yakni perencanaan keuangan, sirkulasi keuangan, pelaporan keuangan, struktur organisasi dan pemisahan fungsi, serta evaluasi keuangan, hal ini telah dibuktikan oleh Borneo Mini Waterpark Banjarmasin bahwa mereka mampu memajemen keuangan perusahaan dengan baik melalui 5 indikator tersebut.

Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial diharapkan mampu memberikan sumbangan dan

sebagai masukan bagi pihak manajemen, sehingga diharapkan dapat berguna bagi manajemen dalam usaha meningkatkan pendapatan dengan memperhatikan faktor-faktor manajemen keuangan, berikut adalah penjelasan terperinci mengenai implikasi manajerial dalam penelitian ini:

1. Implikasi Manajerial Terhadap Faktor Perencanaan Keuangan

Dari perspektif perencanaan keuangan dapat dilihat bahwa perencanaan dalam manajemen keuangan merupakan langkah utama yang penting bagi perusahaan, perencanaan keuangan dianggap merupakan gerbang utama dalam penentuan keberhasilan manajemen keuangan, karena jika perencanaan keuangan diawal sudah salah maka langkah selanjutnya akan salah pula. Maka dari itu peran pimpinan, manajer dan akunting perusahaan sangatlah penting dalam merencanakan keuangan agar lebih mudah dalam mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

2. Implikasi Manajerial Terhadap Sirkulasi Keuangan

Dari perspektif sirkulasi keuangan dapat terlihat dengan jelas arus keuangan perusahaan sehingga perusahaan dapat menganalisa keefektifan arus keuangan perusahaan, karena sirkulasi keuangan yang termuat pada pembukuan keuangan dapat terlihat dengan jelas segala transaksi sesuai dengan waktunya dan tersusun secara sistematis, beserta terlampir dengan jelas bukti-bukti pengeluaran maupun pemasukan perusahaan.

3. Implikasi Manajerial Terhadap Pelaporan Keuangan

Dari perspektif laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode laporan dan catatan atas laporan keuangan. Umumnya laporan keuangan ada

dua jenis yakni bentuk pemisah dan penggabungan. Semua laporan pemasukan digabung dan semua laporan pengeluaran, kemudian di selesaikan hingga munculah saldo akhir.

4. Implikasi Manajerial Terhadap Struktur Organisasi dan Pemisahan Fungsi

Dari perspektif struktur organisasi dan pemisahan fungsi ini dapat dilihat bahwa dengan adanya struktur organisasi dan pemisahan fungsi sangat berperan penting dalam menjalankan operasional perusahaan, karena karyawan akan bekerja sesuai dengan kemampuan dan kewajiban mereka masing-masing sehingga mampu menghasilkan hasil kerja yang maksimal dan mampu meminimalisir kesalahan hasil kerja.

5. Implikasi Manajerial Terhadap Evaluasi Keuangan

Dari perspektif evaluasi keuangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi keuangan ini adalah tahap akhir yang sangat penting dalam menjalankan manajemen keuangan agar perusahaan mampu memperbaiki jika ada kekurangan dalam pelaksanaan manajemen keuangan yang telah dijalankan sebelumnya, dan perusahaan mampu meningkatkan hal-hal yang telah berjalan dengan baik dalam manajemen keuangan yang berpengaruh pada peningkatan penjualan.

Evaluasi pada Borneo Mini Waterpark Banjarmasin dapat digunakan sebagai alat pengontrol untuk mengukur apakah kegiatan atau program yang telah direncanakan sebelumnya sudah terealisasi dengan baik atau belum. Selain itu juga berfungsi sebagai pusat informasi bagi pihak pengambil keputusan untuk mengambil kebijakan yang nantinya akan dilakukan agar mampu lebih

meningkatkan pendapatan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Borneo Mini Waterpark Banjarmasin sudah mampu memajemen keuangan dengan cukup baik meskipun masih memiliki beberapa kendala dalam menjalankannya, hal ini dapat dilihat melalui peningkatan pendapatan Borneo Mini Waterpark Banjarmasin dari bulan Januari hingga Juni 2021.
2. Cara Borneo Mini Waterpark Banjarmasin dalam memajemen keuangan yakni melewati tahap perencanaan keuangan, membuat struktur organisasi dan pemisahan fungsi, mengatur sirkulasi keuangan, membuat laporan keuangan dan yang terakhir selalu melakukan evaluasi manajemen keuangan.

Saran

1. Sebaiknya sistem pencatatan pengeluaran di Borneo Mini Waterpark Banjarmasin ditulis dibuku dibuat berdasarkan klasifikasi pengeluarannya masing-masing, misal : kode 01 untuk BBM, Kode 02 untuk pembayaran listrik dan air, dan selanjutnya.
2. Sebaiknya Borneo Mini Waterpark Banjarmasin memiliki bendahara umum yang menjadi titik kumpulnya uang masuk baik dari loket Borneo Mini Waterpark Banjarmasin maupun caffe Borneo Mini Waterpark Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Ade Maman Suherman. (2012). *Pengantar Perbandingan Sistem Hukum Cetakan ke-4*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Adil M.A.M, Mohd-Sanusi Z, Jaafar N.A, Khalid M.M, dan Aziz A.A. (2014). *Financial Management Practices of Mosques in Malaysia*. GJAT, Vol. 3, Issue 1.
- Ahyaruddun, M. (2017). *Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Mesjid Di Kota Pekanbaru*. Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri, Vol. 1, No. 1, Mei 2017: 7-12.
- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. (2017). *Akuntansi Keuangan*
- Artaman, Aris, Made, Dewa. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Darsono dan Tjatjuk, Siswandoko. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21*, Nusantara Consulting, Jakarta.
- Dzulfikar, M. Abid. (2015). *Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah di SMA Negeri se-Kabupaten Kendal*. Universitas Negeri Semarang.
- E. Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield. (2011). *Intermediate Accounting*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Eko Putro Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Greuning, Hennie Van. et al. (2013). *International Financial Reporting Standar : Sebuah Panduan Praktis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Husein Umar. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali. Iwan Satibi.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Kaguri, M., Njati, I. C., & Thiaine, K. S. (2014). *Financial Management Challenges Facing Implementation of Free Day Secondary Education in Imenti North District, Kenya*. Journal of Business and Management, Vol.16, No. 1, Hal: 55-78.
- Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Andasari, P.R. (2016). *Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)*. Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, Vol. 1, No. 2, September 2016: 143- 152.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Pranadamedia Group
- Kurniasari, Rahmah. (2014). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Mengadopsi IFRS (International Financial Reporting Standard) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011*. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darussalam. Skripsi dipublikasikan
- Lau, Peter dan Nelson, Lam. (2014). *Akuntansi Keuangan (Intermediate Financial Reporting) : Perspektif Ifrs Buku 2*. Salemba Empat.
- Martani, Dwi. dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (ed. 2, buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications.
- Mukhlisin, Murniati. (2013). *Sakinah Finance (Solusi Mudah Mengatur Keuangan Keluarga Islami)*. Solo: Tinta Medina.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya Edisi Kelima*, LPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Santoso, Singgih. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sobana, D.H. (2018). *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Sodikin dan Riyono. (2014). *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YPKN
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suteja, I. G. N. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk*. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 12–17.
- Winardi. (2016). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sobana, H. D. (2018). *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sodikin dan Riyono. (2014). *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.